

Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Melalui Metode Bernyanyi pada Anak Usia 5-6 Tahun

Laela Safitri¹, Nida'ul Munafiah²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Singaperbangsa Karawang

e-mail: laela5049@gmail.com

Abstrak

Kemampuan berbahasa terutama kemampuan penguasaan kosakata bahasa arab adalah kemampuan yang sangat penting untuk dikuasai terutama pada anak usia dini. Pembelajaran berbahasa untuk anak usia dini diharapkan bisa diajarkan melalui kegiatan yang lebih menarik salah satunya dengan bernyanyi. Karena pada dasarnya, anak usia dini lebih cenderung tertarik pada kegiatan yang bersifat menyenangkan dalam proses pendidikan mereka. Tujuan dari artikel ini adalah untuk menelaah literature, artikel, dan dokumen hasil penelitian yang mengidentifikasi metode bernyanyi dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab anak usia 5-6 tahun. metode bernyanyi yang menyenangkan dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa arab anak usia 5-6 tahun secara signifikan, bukan hanya itu tetapi metode bernyanyi anak usia 5-6 tahun juga dapat dipengaruhi oleh metode dan model permainan yang digunakan untuk menstimulasi penguasaan kosakata bahasa arab anak.

Kata Kunci : *Kosakata, Metode Bernyanyi*

Abstract

Language skills, especially the ability to master Arabic vocabulary, are very important skills to master, especially in early childhood. It is hoped that language learning for young children can be taught through more interesting activities, one of which is singing. Because basically, young children are more likely to be interested in fun activities in their education process. The purpose of this article is to review literature, articles and research documents that identify singing methods in improving the mastery of Arabic language for children aged 5-6 years. Fun singing methods can significantly improve the Arabic language mastery of children aged 5-6 years, not only that, but the singing methods of children aged 5-6 years can also be influenced by the methods and game models used to stimulate children's Arabic language mastery.

Keywords : *Vocabulary, Singing Method*

PENDAHULUAN

Anak sebagai sosok manusia kecil yang sedang menjalani proses tumbuh dan berkembang yang sangat pesat. Anak usia dini adalah sosok individu yang berada pada rentang usia 0-7 tahun yang mana pada masa ini sering disebut sebagai masa The Golden Age. Pada masa ini stimulasi yang diberikan oleh orang dewasa memegang peranan yang sangat penting dalam mengembangkan aspek perkembangan anak. Mengingat, perkembangan otak anak usia dini ini mengalami percepatan hingga mencapai 80% dari keseluruhan otak orang dewasa. Hal tersebut mengindikasikan bahwa seluruh potensi anak sudah mulai terbentuk pada usia tersebut.

Atas dasar itulah maka anak usia dini memerlukan stimulasi dari sejak dini demi mengoptimalkan potensi yang mereka miliki. Stimulasi ini tentunya dapat diperoleh melalui

pendidikan. Salah satu stimulasi bagi anak usia dini dapat dilakukan melalui Pendidikan Anak Usia Dini atau sering disebut dengan PAUD (Nopiyani & Natalina, 2016). Senada dengan hal diatas, Dalam mengembangkan potensi pada diri anak hendaknya dimulai 3 sejak dini, hal ini dapat ditempuh melalui pendidikan pra sekolah, yaitu taman kanak-kanak atau lebih dikenal dengan TK/RA.

PAUD merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan kearah pertumbuhan dan perkembangan fisik, kecerdasan, sosial-emosional, bahasa dan komunikasi sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dinilai anak usia dini agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan dasar dan pendidikan lanjut. Aspek perkembangan yang pertama kali diterima oleh anak merupakan aspek bahasa.

Bahasa memiliki arti penting bagi masyarakat. Bahasa dapat menciptakan dasar komunikasi bagi hal yang penting, korespondensi, dan koneksi dalam rutinitas rutin individu. Bahasa adalah jenis simbol yang dapat menjelaskan, menyortir, dan mengkoordinasikan pemikiran kita. Stice memahami bahwa dengan Bahasa individu dapat menggambarkan dunia dan dapat mengetahui tentang dunia melalui Bahasa. Tanpa Bahasa, masyarakat akan menyangkal atau meniadakan budayannya (Otto, 2015). Bromley menyatakan bahwa Bahasa adalah jenis kerangka gambar secara rutin untuk memindahkan berbagai jenis pemikiran atau data yang terdiri dari gambar visual dan gambar verbal. Gambar visual yang dirujuk biasanya dapat dilihat, dibaca, dan disusun. Sedangkan simbol verbal sebagian besar sebagai wacana atau ucapan yang dapat didengar (Setyawan, 2016).

Bernyanyi merupakan salah satu metode yang paling disukai anak-anak dalam pembelajaran, karena cenderung aktif, ramai, riang, 4 dan gembira. Menurut Madyawati (2016: 141), bernyanyi merupakan kegiatan yang sangat digemari anak karena dengan bernyanyi anak bebas mengekspresikan dirinya dengan kerasnya suara ataupun ketepatan kata-katanya.

Bernyanyi juga dapat menambah perbendaharaan kata-kata pada waktu bernyanyi anak dapat mendengar dan menghafal kosakata sehingga anak akan terangsang untuk mengungkapkan atau mengatakannya. Bernyanyi juga mempunyai beberapa manfaat yaitu bernyanyi bersifat menyenangkan, dapat dipakai untuk mengatasi kecemasan, media untuk mengekspresikan perasaan, dapat membantu membangun rasa percaya diri anak, dapat membantu daya ingat anak, dapat membantu pengembangan keterampilan berpikir dan kemampuan motorik anak dan memperkaya kosakata dan mengembangkan ketrampilan siswa dalam berbahasa.

Adapun tujuan pemanfaatan lagu dalam pembelajaran bahasa Arab antara lain untuk: a) menumbuhkembangkan sensitifitas anak terhadap bunyi, irama, dan nada dalam bahasa Arab; b) melatih pengucapan ungkapan sederhana dalam bahasa Arab; c) melatih penggunaan kosakata bahasa Arab yang ada dalam lagu; d) mengembangkan permainan dengan bunyi-bunyi dalam bahasa arab; (e) mengembangkan permainan dengan peragaan lagu yang dihapalkan; (f) memperkenalkan ejaan, kalimat berita, kalimat tanya dan perintah. Khoiruddin (2017).

METODE

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode literature review yang berarti analisis jurnal-jurnal penelitian. Literature Review merupakan sebuah istilah yang merujuk pada sebuah metodologi penelitian ataupun riset tertentu yang pengembangannya dilakukan untuk mengevaluasi serta mengumpulkan tentang penelitian yang berhubungan dengan suatu topik tertentu yang berbentuk pertanyaan untuk suatu bidang keilmuan. Literature review biasanya berupa ulasan, rangkuman, pemikiran penulis terhadap beberapa sumber pustaka (berbentuk buku, artikel, dan informasi dari internet). Penelitian ini mengakses jurnal terkait metode bernyanyi untuk meningkatkan kosakata bahasa arab anak usia 5-6 tahun. Jurnal ini diperoleh dari 45 jurnal penelitian nasional maupun internasional, kemudian dipilih menjadi 20 jurnal penelitian yang memenuhi kriteria terkait metode bernyanyi untuk meningkatkan kosakata bahasa arab anak usia 5-6 tahun.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode Bernyanyi

Metode pembelajaran bernyanyi merupakan metode pembelajaran yang menggunakan syair-syair yang dilagukan. Biasanya syair-syair tersebut disesuaikan dengan materi-materi yang akan diajarkan oleh pendidik. Menurut beberapa ahli, bernyanyi membuat suasana belajar menjadi riang gembira dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Selain itu, dalam pembelajaran bahasa juga perlu diperhatikan akan tumbuhnya percaya diri (self-confidence) pada siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Sehingga metode pembelajaran bernyanyi dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab. Dan pembelajaran bahasa arab dengan metode bernyanyi memiliki manfaat sebagai berikut; memberikan semangat dan motivasi diri siswa dalam belajar; menghilangkan rasa malu siswa dengan adanya partisipasi siswa bersama teman-temannya pada saat bernyanyi; menjadikan siswa terbiasa dalam mengucapkan kosa kata, dan keluarnya huruf dari makhrojnya dengan benar, dan dapat meningkatkan kemampuan berbahasa yang bermanfaat bagi mereka dalam mengungkapkan bahasa secara lisan maupun tulisan; memperbaiki kualitas siswa mulai dari meningkatkan pengetahuan umum, adat istiadat yang luhur, nilai-nilai dan cita-cita yang benar, sehingga dapat meningkatkan pendidikan mereka dan mendidik mereka dengan moral yang luhur dan perilaku yang baik.

Pengajaran bahasa Arab di setiap tahapan tidak akan terasa sulit jika seorang guru mampu menggunakan metode yang tepat dalam proses pembelajaran. Dan langkah-langkah pembelajaran dengan metode bernyanyi adalah sebagai berikut; guru menyiapkan tema materi pelajaran yang ingin disampaikan kepada siswa; guru mencari jenis lagu atau musik tertentu yang disukai siswa; guru memodifikasi olah vokal lagu/musik tersebut sesuai isi materi pelajaran; guru memberikan contoh cara menyanyikan lagu/musik tersebut kepada siswa; guru dan siswa menyanyi bersama-sama. Disamping itu, guru juga perlu memperhatikan beberapa pertimbangan sebelum memilih lagu yang akan digunakan dalam pembelajaran bahasa, yaitu sebagai berikut; seorang guru harus memilih lagu yang terkenal atau lagu yang disukai oleh siswa; yang mengandung materi pelajaran tentang ketrampilan berbahasa dan unsur bahasa; yang natural, menarik dan memiliki tujuan pembelajaran; guru harus memilih lagu dengan tingkat kesulitan yang sesuai dengan kemampuan siswa karena kesalahan dalam memilih lagu dapat menyebabkan ketidakefektifan dalam proses belajar; dan guru harus memilih lagu yang mengandung pesan dan nilai yang sesuai dengan usia siswa dan tingkat kedewasaannya.

Kelebihan dan Kekurangan Metode Bernyanyi

Metode bernyanyi memiliki beberapa kelebihan di antaranya, dapat menghidupkan imajinasi siswa, dapat meningkatkan kreativitas siswa, dan dapat meningkatkan kecerdasan siswa. Selain itu kelebihan metode pembelajaran dengan bernyanyi adalah sebagai berikut; memperkaya sumber belajar bagi guru dan siswa; dapat meningkatkan kemampuan seluruh siswa melalui partisipasi mereka dalam proses pembelajaran; pembelajaran menjadi lebih menarik dan hidup; siswa menjadi bebas dalam berekspresi; metode ini cocok untuk digunakan pada kelas kecil; metode ini dapat meningkatkan semangat siswa karena proses pembelajarannya menjadi lebih menarik dan hidup dan guru dapat menguasai kelas dengan baik; metode ini dapat membantu guru dalam upaya pengembangan pendidikan karakter, yaitu nilai karakter yang terlihat dari adanya interaksi di kelas;serta lirik lagu dapat digunakan berulang-ulang walaupun pada kelas yang berbeda akan tapi memiliki materi yang sama.

Sedangkan kekurangan metode pembelajaran dengan bernyanyi adalah sebagai berikut; metode ini tidak cocok jika digunakan di kelas yang besar karena dapat menjadikan kelas lain terganggu; metode ini kurang efektif bagi anak yang pendiam dan tidak suka menyanyi; metode ini membutuhkan banyak waktu¹⁵; metode ini menjadikan pengetahuan yang diperoleh bersifat teoritis dan imajinatif; serta metode ini membutuhkan kemampuan khusus seorang guru dalam olah vokal, lagu dan musik.

Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Arab.

Faktor Pendukung penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan kosakata bahasa Arab pada usia umur 6 tahun yaitu sebagai berikut:

1. Sikap mental dan kemampuan guru dalam memilih serta menerapkan metode pembelajaran. Hal ini didasarkan pada sikap mental dan kemampuan dalam memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik dan kemampuan siswanya.
2. Kemampuan dan bakat yang dimiliki guru dan siswa.
3. Media yang digunakan dalam pembelajaran. Hal ini didasarkan pada media pembelajaran yang biasa digunakan oleh guru pada saat penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan kosakata bahasa Arab adalah berupa layar LCD, papan tulis, spidol, buku, dll. Sehingga dengan adanya media pembelajaran yang memadai tersebut dapat meningkatkan efektifitas penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan kosakata bahasa Arab.

Sedangkan faktor penghambat penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan kosakata bahasa Arab yaitu sebagai berikut:

1. Guru harus meluangkan waktunya untuk mempersiapkan penerapan metode bernyanyi dengan baik.
2. Guru harus selalu update mengikuti perkembangan jenis lagu yang disukai siswa. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar siswa selalu semangat dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab sekaligus memudahkan mereka dalam memahami materi yang disampaikan.
3. Guru harus memiliki kemampuan untuk dapat mengaransemen nada lagu dan memilih kosakata yang dijadikan sebagai lirik lagu. Hal ini sebagaimana yang dikatakan Zaki Mubarak bahwa guru bertanya kepada siswa tentang lagu yang sedang mereka sukai kemudian guru mengaransemen nada lagu tersebut dan kemudian mengubah lirik lagu menjadi kumpulan kosakata sesuai dengan tema yang akan diajarkan kepada siswa.

SIMPULAN

Penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan kosakata dapat diterapkan oleh guru dengan baik dan efektif karena guru memiliki bakat, kemampuan dan inovasi dalam menerapkan metode pembelajaran yang berbeda-beda sesuai dengan karakter siswa dan sekolahnya. Selain itu Penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan kosakata bahasa Arab biasanya dilakukan guru melalui 3 tahapan yaitu: tahap perencanaan, pelaksanaan di antaranya, evaluasi.

Penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan kosakata bahasa Arab memiliki kelebihan dan kekurangan di dalamnya. Kelebihan penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan kosakata bahasa Arab yaitu: metode bernyanyi dapat membantu siswa dalam meningkatkan perbendaharaan kosakata dengan tanpa menghafal, metode bernyanyi dapat membangkitkan semangat belajar siswa, metode bernyanyi dapat menambah sumber belajar bagi guru dan siswa, metode bernyanyi dapat menjadikan proses pembelajaran menarik dan menyenangkan, metode bernyanyi dapat membantu guru dalam mengembangkan pendidikan karakter, metode bernyanyi dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan berkomunikasi secara lisan maupun tulisan, metode bernyanyi dapat membantu guru dalam menguasai kelas, metode bernyanyi dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar, lirik lagu dapat digunakan secara berulang-ulang dikelas yang berbeda dengan materi dan tingkatan yang sama.

Sedangkan, kekurangan penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan kosakata bahasa Arab yaitu: metode bernyanyi membutuhkan waktu yang banyak, metode bernyanyi menjadikan pengetahuan yang diperoleh bersifat teoritis, metode bernyanyi tidak cocok digunakan dikelas besar yang jumlah siswanya banyak karena dapat mengganggu ketenangan kelas lain, metode bernyanyi kurang efektif diterapkan bagi anak yang pendiam

dan tidak suka bernyanyi. Penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan kosa kata bahasa Arab memiliki faktor pendukung dan penghambat di dalamnya. Faktor pendukung penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan kosa kata bahasa Arab dapat berupa internal yang meliputi sikap, mental dan kemampuan atau skil yang dimiliki oleh guru. Faktor penghambat juga bisa berasal dari internal dan eksternal. Dari internal terkait dengan kuarangnya komitmen akan keberhasilan dalam penerapan metode bernyanyi ini dibuktikan dengan meluangkan waktu yang digunakan guru dalam menyiapkan metode pembelajaran, dan juga kemampuan guru untuk update lagu yang banyak disukai pada waktu ini. Sedangkan faktor dari eksternal terkait dengan sarana dan prasarana yang ada dalam madrasah.

DAFTAR PUSTAKA

- Otto, Beverly. 2015. *Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- (**Nopiyani & Natalina, 2016**). *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2017, 1(1), 2017
- Dewi, & Setiawan, P. E. (2016). Pengaruh Kesadaran, Kualitas Pelayanan, Kewajiban Moral, dan Persepsi Sanksi Perpajakan pada Kepatuhan Wajib Pajak Reklame. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 17*. 1
- Madyawati, Lilis. 2016. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Jannah, I. R., & Khoiruddin, M. (2017). Peran Financial Distress Memediasi Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial Terhadap Return Saham. *Management Analysis Journal*, 6(3), 262–273. DOI